

ABSTRAK

Ahmad Taufik. 200101010215. *Sinergitas Orang Tua dan Guru Agama dalam Membimbing Membaca Al-Qur'an di Yayasan Miftahul Farid Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.* Pembimbing Skripsi: Dr. H. Hamdan, M. Pd pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Sinergitas, Orang tua, Guru agama, Membaca Al-Qur'an..

Yayasan Miftahul Farid Sampit, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki peran penting dalam membimbing anak dalam membaca Al-Qur'an. Sinergitas antara orang tua dan guru agama menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan tersebut

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sinergitas orang tua dan guru agama dalam membimbing anak membaca Al-Qur'an di Yayasan Miftahul Farid Sampit. serta mendeskripsikan tentang faktor pendukung dan penghambat sinergitas orang tua dan guru agama dalam membimbing anak membaca Al-Qur'an di Yayasan Miftahul Farid Sampit

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*). Penelitian ini berlokasi di Yayasan Miftahul Farid Sampit dengan subjek 1 guru agama dan 6 Orang tua santri kelas *Tahdiri 2* dan yang menjadi objek ialah sinergitas orang tua dan guru agama dalam membimbing membaca Al-Qur'an di Yayasan Miftahul Farid Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur. Data dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data terdiri dari tiga tahapan yaitu editing, klasifikasi data dan interpretasi data.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sinergitas antara orang tua dan guru agama di Yayasan Miftahul Farid Sampit terjalin dengan baik. Hal ini terlihat dari adanya Faktor pendukung Orang Tua dan Guru Agama dalam Membimbing membaca Al-Qur'an di yayasan Miftahul Farid Sampit yaitu: keterbukaan komunikasi, kemampuan orang tua dan guru dalam mengatasi kesulitan belajar anak, ketersediaan sumber belajar serta pemahaman peran antara orang tua dan guru agama. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: kurangnya keterlibatan orang tua dalam membimbing anak di rumah dan kurangnya kemampuan orang tua dalam mengatasi hambatan belajar anak.